

Pengaruh UU No.11/1992 dan peraturan pelaksanaannya terhadap pengembangan strategi investasi dana pensiun di Indonesia : studi kasus pada DPPK "XYZ"

Sri Julianti Permata Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184357&lokasi=lokal>

Abstrak

Program pensiun adalah suatu program yang memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan di hari tua dengan cara pembayaran pensiun secara berkala selama masa pensiun. Program pensiun penting bagi perusahaan, karyawan dan nasional. Oleh karena itu pengelolannya memerlukan pengaturan yang baik dan tepat terlebih setelah ditetapkan dana pensiun yang semula berbentuk yayasan menjadi suatu badan hukum Dana Pensiun berdasarkan UU no 11/1992 tentang Dana Pensiun. Akibat perubahan tersebut, maka berubah pula peraturan pelaksanaannya termasuk peraturan investasinya yang lebih dibatasi sesuai dengan KMK no 23 1/KMK.017/1993 tentang investasi dana pensiun. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh peraturan tersebut terhadap strategi investasi dana pensiun digunakan beberapa cara yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dari berbagai macam literatur, makalah, surat kabar, dan majalah serta studi lapangan, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari suatu dana pensiun pemberi kerja xyz.

Berdasarkan data laporan keuangan dana pensiun xyz 3 tahun terakhir diketahui bahwa dana pensiun xyz melakukan investasinya pada bidang: deposito, saham, obligasi, dan penyertaan. Keempat jenis investasi tersebut memang diperbolehkan dan memiliki fasilitas bebas pajak. Hasil yang diperoleh dari investasi tersebut rata-rata pertahun adalah 18%.

Dana pensiun xyz ini adalah dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti. Karena manfaatnya pasti, maka dana pensiun harus memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Masalah kecukupan dana ini dikenal dengan istilah Rasio Kecukupan Dana (RKD), yaitu perbandingan antara kekayaan dan kewajiban dana pensiun. Dari perhitungan diperoleh hasil RKD selama 3 tahun terakhir diatas 100%.

Salah satu unsur kekayaan dana pensiun adalah hasil investasi. Jadi dengan hasil investasi rata-rata pertahun 18%, dana pensiun xyz mampu memiliki RKD yang lebih dari 1000/0. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengelola dana pensiun xyz bersifat konservatif karena investasi hanya dilakukan pada 4 bidang, yaitu deposito, saham, obligasi, dan penyertaan. Namun demikian dana pensiun xyz tidak merasa berkecil hati. Karena dengan hasil investasi 18% pertahun, dana pensiun xyz masih berada pada posisi yang aman dan mampu memiliki RKD yang lebih dari 100%.

Jika dana pensiun xyz ingin mengoptimalkan hasil investasinya, maka ia dapat bekerja sama dengan konsultan fund manajemen atau merekrut calon untuk dididik menjadi profesional fund manager.